

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peserta didik yang mempelajari bahasa asing harus menguasai empat aspek penting bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*). Empat aspek bahasa dalam pembelajaran bahasa asing mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Peserta didik harus menguasai keempat keterampilan tersebut karena keempatnya saling berkesinambungan dan memengaruhi kemampuan berbahasa asing seseorang.

Keterampilan menyimak (*hören*) dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jerman menjadi salah satu aspek yang penting dan tidak bisa disepelekan. Dengan keterampilan menyimak peserta didik dapat memahami lawan bicara dan mendapatkan informasi. Namun, keterampilan menyimak ini tidak bisa datang dengan sendirinya. Keterampilan ini harus dipelajari dan dilatihkan.

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 9 Kota Bandung yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2023 terlihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak. Hal ini salah satunya dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif. Selain itu masih kurangnya pemberian latihan untuk meningkatkan keterampilan menyimak juga membuat peserta didik tidak terbiasa mendengar bahasa Jerman secara lisan mengingat bahasa Jerman merupakan bahasa yang jarang digunakan pada kehidupan sehari-hari di Indonesia.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan peserta didik membutuhkan banyak upaya dan waktu yang relatif lama untuk melatih keterampilan menyimaknya. Selain itu, kesulitan dalam memahami bahasa Jerman juga tidak jarang membuat peserta didik kehilangan motivasi dan minat dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya keterampilan menyimak.

Kemajuan teknologi yang pesat mempunyai berbagai fungsi serta manfaat yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Berbagai media dengan teknologi canggih berkembang pesat, seperti media cetak, audio, visual, bahkan audio-visual. Pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam aspek keterampilan menyimak dapat memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung, seperti media audio. Penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki banyak fungsi dan manfaat. Selain membantu meningkatkan motivasi peserta didik, media pembelajaran diasumsikan membawa dampak positif untuk para peserta didik, karena mengubah kondisi belajar di kelas.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif dapat memberikan manfaat yang cukup banyak. Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu proses pembelajaran akan lebih menarik, penyampaian materi dapat tersampaikan lebih jelas, pembelajaran menjadi interaktif, motivasi dan minat belajar peserta didik lebih akan mengalami peningkatan, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman adalah lagu. Dengan memanfaatkan lagu berbahasa Jerman peserta didik dapat mendengar dan menyimak makna lagu secara bersama-sama, sehingga akan tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Dalam penelitian ini akan dipergunakan lagu-lagu berbahasa Jerman untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Adapun lagu-lagu yang akan dimanfaatkan adalah lagu anak-anak. Lagu anak-anak dalam bahasa Jerman memiliki kosakata yang sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan lagu dalam pembelajaran selain dapat mengedukasi juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan penggunaan lagu dengan kosakata yang sederhana akan membuat peserta didik lebih mudah memahami makna dan arti yang ada di dalam lagu tersebut.

Lagu dalam pembelajaran bahasa asing juga menjadi salah satu media yang berharga untuk digunakan, karena selain keterampilan menyimak, penguasaan kosakata dan kemampuan bicara juga dapat dilatihkan. Melalui lagu berbahasa

Jerman peserta didik dapat menyimak cara berbicara serta pengucapan kata-kata dalam bahasa Jerman melalui penutur aslinya. Hal ini diasumsikan dapat membuat peserta didik terbiasa dan tidak asing lagi ketika mendengar percakapan dalam bahasa Jerman. Manfaat lain yang ingin dicapai dari penggunaan lagu dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan agar minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman meningkat.

Penelitian tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Jerman pernah dilakukan oleh Rahayu (2017) dengan judul “Penggunaan Lagu Anak (*Kinderlieder*) dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengonjugasikan Verba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbahasa Jerman efektif digunakan dalam pembelajaran gramatika bahasa Jerman, yaitu pembelajaran konjugasi verba. Namun, tidak seperti penelitian tersebut, penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam penelitian ini ditekankan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **Efektivitas Penggunaan Lagu Berbahasa Jerman dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menyimak peserta didik sebelum penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran?
2. Bagaimana keterampilan menyimak peserta didik sesudah penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam keterampilan menyimak peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran?
4. Apakah penerapan media lagu berbahasa Jerman efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak?

5. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterampilan menyimak peserta didik sebelum penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran.
2. Keterampilan menyimak peserta didik sesudah penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran.
3. Perbedaan dalam keterampilan menyimak peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran.
4. Efektivitas penerapan media lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak.
5. Respon peserta didik terhadap penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang telah dipaparkan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas penggunaan lagu sebagai alat pembelajaran bahasa serta dapat menjadi referensi tambahan terkait penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Jerman, khususnya pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai penggunaan lagu berbahasa Jerman ini diharapkan dapat memiliki dampak yang baik bagi pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat membantu

peserta didik meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Berikut ini beberapa manfaat untuk pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat, motivasi dan keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan menggunakan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

b. Bagi Pengajar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengajar mendapatkan wawasan mengenai penggunaan lagu berbahasa Jerman dan dapat menggunakan lagu berbahasa Jerman untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menyimak. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pengajar dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada bagian ini dibahas mengenai struktur penulisan skripsi dari Bab I sampai Bab V sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan)

Pada bab I dibahas mengenai pendahuluan, seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian yang merupakan hasil dari pengerucutan dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

2. Bab II (Kajian Pustaka)

Bab II berisi teori-teori dari para ahli yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, dan media pendukung lainnya guna memperkuat pendapat atau argumen

yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian yang relevan serta kerangka berpikir dan hipotesis.

3. Bab III (Metode Penelitian)

Bab III berisi penjelasan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan)

Pada bab IV dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini berisi analisis data dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab I.

5. Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi)

Pada bab V dibahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan